

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dan modern saat ini, kehidupan ekonomi manusia tidak terlepas dari peran jasa keuangan dan perbankan. Lembaga perbankan merupakan unsur pokok dari sistem pembayaran yang akan disalurkan ke masyarakat untuk suatu kegiatan-kegiatan produktif sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terwujud. Karena itu berdirilah lembaga keuangan atau perbankan untuk memenuhi kegiatan produktif masyarakat. Terbitnya bank-bank dan lembaga keuangan untuk bank konvensional sudah diterapkan di Indonesia. Sehingga para pakar islam membentuk bank syariah yang menurut undang-undang No.10 tahun 1998 tentang bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Heri Sudarsono (2003:27) menyatakan bahwa: Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Lembaga Keuangan Perbankan Syariah bertanggung jawab besar sebagai salah satu pelaku ekonomi Indonesia dan bertanggung jawab utama untuk pengelolaan keuangan uang.

Dalam menjalankan operasional usahanya Perbankan Syariah membutuhkan modal untuk meningkatkan usahanya. Oleh karena itu Perbankan Syariah membutuhkan investor untuk memberikan modal pada kegiatan usaha yang

dijalankannya. Tentunya para pelaku pasar modal pastinya memerlukan informasi untuk mengambil keputusan investasi di Perbankan Syariah. Informasi yang diperlukan tersebut diantaranya berupa laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan bermanfaat, karena komponen-komponen yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut mempunyai kandungan informasi yang akan ditanggapi oleh para pelaku pasar. Selain bermanfaat bagi investor pasar modal, laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan manajemen atas sumberdaya pemilik (Belkaoui, 1993). Namun dari tahun 2018-2022 laporan manajemen laba pada perbankan Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami gelombang naik turun. Hal ini terjadi karena terdapat kejadian tak terduga dari tahun 2020 akibat adanya pandemi COVID-19 sehingga membuat dampak pada laporan keuangan perusahaan akibat krisis ekonomi yang dimana disebabkan oleh operasional yang tidak berjalan dan tidak beroperasi dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh pemerintah seperti Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan data laporan keuangan perbankan syariah mengenai Manajemen Laba sebagai berikut melalui tabel yang tersaji:

Table 1.1

Pendapatan dari Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Kode Perusahaan	Pendapatan (Rp Milyar)				
	2018	2019	2020	2021	2022
BJBS	669.819	683.485	676.105	729.793	781.855
BCAS	3.220	2.780	2.432	2.140	1.764
BMS	1.527.770	1.726.667	1.771.609	1.977.389	2.304.511
BBS	14.028.908	15.626.478	16.929.592	17.808.432	19.622.865
BPS	24.000.000	43.000.000	18.000.000	14.000.000	18.000.000
BM	17.622	50.284	3.341	29.342	2.863

Table 1.2

Net Income dari Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Kode Perusahaan	Net Income (Rp Milyar)				
	2018	2019	2020	2021	2022
BJBS	16.897.272.000	153.989.230.000	3.681.687.000	21.898.773.000	101.708.753.000
BCAS	58.367.069.139	67.193.529.264	73.105.881.728	87.422.212.976	117.582.548.930
BMS	46.577.070.000	49.150.923.000	131.727.187.000	537.707.206.000	232.283.027.000
BBS	2.245.096.221	1.729.418.800	133.200.093	-232.283.491.422	-68.630.955.858
BPS	20.788.000.000	13.237.011.000	128.116.000	1.816.976.000.000	3.273.010.000.000

Table 1.3**Arus Kas Operasi dari Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

Kode Perusahaan	Arus Kas Operasi				
	(Rp Milyar)				
	2018	2019	2020	2021	2022
BJBS	-191.382	-273.614	469.323	695.205	858.562
BCAS	797.329	9.670	1.074.618	17.887.622	1.112.440
BMS	2.496.959	652.133	3.993.431	644.983	200.219
BBS	11.678.567	12.520.789	13.444.647	16.696.794	1.885.530
BPS	4.637.000	4.822.000	2.283.000	2.519.000	2.333.000
BM	8.911.231	8.304.311	4.699.311	6.247.630	1.031.514

Table 1.4**Piutang dari Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

Kode Perusahaan	Piutang				
	(Rp Milyar)				
	2018	2019	2020	2021	2022
BJBS	3.316.774	3.604.453	3.751.806	4.077.144	4.572.433
BCAS	12.200	11.348	12.185	26.936	27.855
BMS	9.780.350	10.500.533	10.457.017	11.370.876	13.192.848
BBS	16.738.908	13.988.669	86.589.188	98.336.983	120.701.979
BPS	33.049.000	47.659.000	39.128.000	32.361.000	26.609.000
BM	48.852.119	40.170.279	38.355.135	36.233.737	36.198.342

Sumber Data: Laporan Keuangan Bank BJB Syariah, BCA Syariah, Bank Mega Syariah,
Bank Bukopin Syariah, Bank Panin Syariah, dan Bank Muamalat

Salah satu cara Perbankan Syariah memaksimalkan modal adalah dengan mengeluarkan obligasi, dengan menerbitkan obligasi memudahkan Perbankan Syariah dalam mendapatkan modal dengan jangka waktu pembayaran yang panjang dan aman. Obligasi merupakan salah satu instrumen pasar modal yang memberikan pendapatan tetap bagi pemegangnya. Salah satu bentuk informasi yang dapat mempengaruhi harga dari sekuritas adalah pengumuman yang berhubungan dengan hutang misalnya peringkat hutang (Hartono, 2003). Namun obligasi memiliki resiko gagal bayar (default risk) ketika emiten gagal memenuhi kewajiban pembayaran kupon atau bunga obligasi yang sudah jatuh tempo.

Obligasi akan mendapatkan pemeringkatan secara berkala yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat obligasi. Peringkat obligasi dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yaitu salah satunya adalah PT PEFINDO. Menurut Hickman (1958) dalam Yasa (2010) peringkat obligasi digunakan secara ekstensif dalam komunikasi investasi sebagai informasi pengukuran risiko obligasi. Jadi peringkat obligasi dapat digunakan untuk mengetahui signal tentang probabilitas kegagalan pembayaran utang perusahaan dan kinerja dari perusahaan tersebut. Penerbitan obligasi, perusahaan akan dengan jelas menyatakan jumlah dana yang dibutuhkan yang dikenal dengan istilah jumlah emisi obligasi. Penentuan besar kecilnya jumlah penerbitan obligasi berdasarkan aliran arus kas perusahaan, kebutuhan, serta kinerja bisnis perusahaan. Jika kinerja bisnis perusahaan terlihat baik maka jumlah emisi obligasi juga dapat ditingkatkan, sedangkan kinerja perusahaan yang baik dapat dihasilkan salah satunya dengan praktek manajemen laba.

Penelitian ini penting dengan alasan investor memerlukan informasi peringkat

obligasi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan investasi. Informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten diharapkan benar-benar mencerminkan kinerja keuangan penerbit sehingga peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan emiten dalam memenuhi kewajibannya.

Adanya praktik manajemen laba menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi bias. Bukti empiris dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada para pengguna laporan keuangan dalam memahami praktik manajemen laba mengingat laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang dimanfaatkan oleh perusahaan kepada pemakainya.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah manajemen laba memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi pada perbankan syariah. Maka dengan ini peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian terkait **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Peringkat Obligasi Pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pada perbankan syariah ternyata diidentifikasi adanya kondisi manajemen laba yang naik turun dari tahun 2018-2022 yang dapat memberikan kesan yang salah mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada para investor obligasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba ini baik yang berasal dari bank itu sendiri maupun yang berasal dari luar bank, namun dalam penelitian ini penulis membatasi

masalah yang diteliti terbatas dan terfokus pada pengaruh manajemen laba terhadap peringkat obligasi pada perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ?
2. Bagaimana manajemen laba perusahaan berpotensi mempengaruhi penilaian investor untuk membeli obligasi perusahaan?
3. Bagaimana pemeringkat obligasi memberikan penilaian terhadap manajemen laba pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan mengenai pengaruh manajemen laba perusahaan terhadap tingkat obligasi yang digambarkan dalam perumusan masalah diatas terhadap Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen laba berpotensi mempengaruhi peringkat obligasi pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui manajemen laba perusahaan berpotensi mempengaruhi penilaian investor untuk membeli obligasi perusahaan.
3. Untuk mengetahui pemeringkat obligasi memberikan penilaian terhadap manajemen laba pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan Perbankan

Sebagai bahan masukan bagi kemajuan perusahaan serta saran dan usulan-usulan untuk bahan pertimbangan bagi kemajuan perusahaan perbankan untuk menilai kondisi bank dalam menetapkan kebijakan dan strategi usaha kedepannya.

2. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para investor untuk dapat menyeleksi kelayakan perusahaan sebagai pertimbangan investasi melalui analisis faktor-faktor fundamental terhadap praktik manajemen laba yang mempengaruhi tingkat peringkat obligasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan manajemen laba dan peringkat obligasi, melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan wawasan mengenai pengaruh manajemen laba perusahaan terhadap peringkat obligasi.

1. Bagi Relevansi praktik manajemen laba dalam industri keuangan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang penggunaan praktik manajemen laba di industri keuangan, seperti perbankan. Ini dapat membantu menginformasikan kebijakan dan praktik industri serta meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana manajemen laba dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan kesehatan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan manajemen laba dan peringkat obligasi. Hal ini dapat membantu memperluas pemahaman kita tentang praktik manajemen laba, dampaknya terhadap peringkat obligasi, dan implikasinya bagi para pihak yang terkait, seperti investor, kreditor, dan regulator.

3. Bagi Lembaga Pemeringkat Obligasi

Hasil penelitian ini dapat memiliki implikasi penting dalam pengembangan regulasi dan kebijakan terkait dengan manajemen laba dan peringkat obligasi. Regulator dan lembaga peringkat kredit dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi untuk menginformasikan pendekatan mereka terhadap praktik manajemen laba dan evaluasi risiko kredit.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, penulis melakukan penelitian pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang diperoleh dari website www.bi.go.id dan www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - September 2023. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Waktu Penelitian

No	Keterangan Kegiatan	Waktu Kegiatan																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Melakukan Penelitian			■																									

